

Penyuluhan Mengenai COVID-19 dan Penyuluhan Bidang Digital Marketing

Susi Indriyani¹, Nur Sefa Arief Hermawan², Riskawati³, Yodhi Yuniarthe⁴

¹ Program Studi Manajemen, Universitas Mitra Indonesia

^{2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Mitra Indonesia

⁴ Program Studi Teknologi Informatika, Universitas Mitra Indonesia

e-mail: susiindri@umitra.ac.id; sefa@umitra.ac.id

Abstract

Counseling on COVID-19 focuses on providing accurate and up-to-date information about the coronavirus, preventive measures, health management, and efforts to break the chain of spread of the virus. The purpose of this outreach is to increase public awareness about COVID-19 and encourage healthy and safe behaviors. On the other hand, counseling in the field of digital marketing discusses marketing strategies and methods used in the digital era. In an increasingly connected business environment online, it is important for business people to understand how to leverage digital technology to promote their products or services. Counseling in this field covers topics such as social media, search engine optimization, use of digital platforms, data analysis, and other digital marketing strategies.

This riset explains the importance of counseling about COVID-19 in the context of the current global pandemic and how digital marketing counseling can be used as a means to disseminate relevant information and help people and businesses in facing current challenges. The research also highlights effective strategies and approaches in delivering extension materials, both in the form of digital campaigns and appropriate digital marketing. Keywords: counseling, COVID-19, digital marketing, information, awareness, marketing strategy, social media, digital technology, pandemic.

Keywords: *counseling, COVID-19, digital marketing, information, awareness, marketing strategy, social media, digital technology, pandemic*

Abstrak

Penyuluhan mengenai COVID-19 berfokus pada memberikan informasi yang akurat dan terkini mengenai virus corona, langkah-langkah pencegahan, pengelolaan kesehatan, dan upaya untuk memutus rantai penyebaran virus. Tujuan dari penyuluhan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat tentang COVID-19 dan mendorong perilaku yang sehat dan aman.

Di sisi lain, penyuluhan bidang digital marketing membahas strategi dan metode pemasaran yang digunakan dalam era digital. Dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung secara online, penting bagi para pelaku bisnis untuk memahami cara memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan produk atau layanan mereka. Penyuluhan dalam bidang ini mencakup topik seperti media sosial, optimasi mesin pencari, penggunaan platform digital, analisis data, dan strategi pemasaran digital lainnya.

Penelitian ini menjelaskan pentingnya penyuluhan mengenai COVID-19 dalam konteks pandemi global saat ini dan bagaimana penyuluhan bidang digital marketing dapat digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi yang relevan dan membantu masyarakat serta pelaku bisnis dalam menghadapi tantangan saat ini. Penelitian juga menyoroti strategi dan pendekatan yang efektif dalam penyampaian materi penyuluhan, baik dalam bentuk kampanye digital maupun pemasaran digital yang tepat.

Kata kunci: *penyuluhan, COVID-19, digital marketing, informasi, kesadaran, strategi pemasaran, media sosial, teknologi digital, pandemi.*

1. PENDAHULUAN

Sehubungan dengan kondisi pandemi Covid-19, adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu bentuk pendidikan antara dosen dan mahasiswa/i dapat membantu memberikan edukasi sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah lokasi pengabdian untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran Covid-19, meningkatkan ketahanan pangan masyarakat untuk siaga, sigap sehingga menjadi desa tangguh menghadapi bencana wabah Covid-19. Mahasiswa bersama warga masyarakat, aparat desa secara langsung terlibat bersama-sama melakukan kegiatan edukasi, sosialisasi untuk memahami Covid-19, bahayanya, pencegahan penularan, memutuskan rantai penyebaran Covid-19, paham protokol interaksi dalam masa wabah Covid-19, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk patuh dengan aturan dan himbauan pemerintah.

Mahasiswa juga terlibat berperan aktif untuk melakukan upaya peningkatan ketahanan ekonomi, pangan, sosial, pendidikan dan budaya masyarakat serta memanfaatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa untuk menjadi desa yang tangguh menghadapi bencana Covid-19 serta menjadi desa yang mandiri meskipun dalam masa wabah Covid-19. Lokasi saat ini, kami lakukan di Desa Padang Cermin Kab Pesawaran.

Hasil survey atau observasi, pada lokasi ini penanganan yang telah dilakukan pihak Kelurahan dan RT/RW baru sebatas penyemprotan desinfektan yang dilakukan berawal dari 1 minggu 1x, 1 bulan 1x, dan saat ini 3 bulan 1x, sosialisasi menggunakan media pengeras suara mengenai pencegahan bahaya Covid-19, pemasangan media iklan (seperti: spanduk, brosur/pamflet, dan stiker), dan pemberian bantuan sembako selain dari pemerintah juga pemberian dari warga untuk warga. Adanya penanganan yang telah dilakukan ini, tidak membuat masyarakatnya sadar akan bahaya Covid-19. Hal ini terlihat masih adanya masyarakat yang tidak menggunakan masker, tidak adanya pengetahuan pengamanan untuk masuk di area lokasi (seperti: tempat cuci tangan, pengukur suhu, one gate, dan lain sebagainya) dan masih adanya ketergantungan masyarakat akan uluran bantuan sembako.

Berdasarkan keadaan umum, hasil survey dan permasalahan yang ada maka tim kami akan mengusung program atau kegiatan mengenai edukasi masyarakat tentang PHBS, Produksi mandiri pencegahan Covid-19 dan ketahanan pangan melalui dan digital marketing TTG (Teknologi Tepat Guna).

2. METODE PENGABDIAN

Metode kegiatan yang digunakan adalah dengan metode daring dan luring yang akan dilakukan oleh dosen dan mahasiswa/i yang terdiri dari program studi ilmu komunikasi, Akuntansi dan Manajemen. Untuk menunjang kegiatan ini, maka rincian metode pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu:

- a. Metode Pengumpulan data
- b. Digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh pihak Desa Padang Cermin dalam mengatasi Covid-19.
- c. Menentukan tema pengabdian yang akan diberikan.
- d. Berdasarkan atas apa yang telah dilakukan dalam survei yang diuraikan secara rinci pada latar belakang sehingga tema pengabdian kepada masyarakat yaitu Mengedukasi Masyarakat melalui Kegiatan Penyuluhan Covid-19.
- e. Mencari Studi Pustaka.
- f. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data referensi dari berbagai jenis sumber keilmuan yang menunjang permasalahan yang sedang dicarikan solusinya, serta berbagai teori dan implementasi tentang tema ini

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemberian edukasi melalui sosialisasi dan poster, pemateri dari kampus Universitas Mitra Indonesia. Pada kegiatan ini pihak Universitas Mitra Indonesia juga memberikan donasi berupa handsanitizer dan masker. Kegiatan telah dilaksanakan pada tanggal 19-21 Agustus 2021 di Desa Padang Cermin, tepatnya bertempat di SMK YPP Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk antisipasi terhadap penyebaran covid-19 yang merupakan ancaman kesehatan global pada saat ini. Kegiatan ini diterima dengan antusias oleh Kepala Sekolah, para guru, beberapa tokoh masyarakat desa Padang Cermin dan murid SMK YPP.

Pada saat kegiatan, bapak Kepala Sekolah menyampaikan bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan pada SMK YPP Padang Cermin. Kegiatan edukasi melalui media sosialisasi dengan prokes yang ketat dilaksanakan mengingat kondisi saat ini yang tidak memungkinkan kegiatan pengabdian mengumpulkan orang dalam jumlah banyak. Sosialisasi yang disampaikan memuat informasi tentang apa itu virus corona atau Covid-19, gejala gejala yang dialami dan risiko yang dialami dalam kondisi parah. Selain itu, pemateri memberikan informasi tentang upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam pencegahan terinfeksi virus ini.

Perilaku sehat berupa memakai masker, cuci tangan pakai sabun sesering mungkin dan dibilas dengan air mengalir setelah melakukan aktivitas di luar rumah, memakan makanan yang bergizi dan sesuai kebutuhan terutama makanan yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh, istirahat yang cukup dan olahraga yang teratur merupakan perilaku yang dianjurkan dan disiplin diterapkan oleh masyarakat selama pandemi ini. Media edukasi yang disiapkan selain sosialisasi langsung kepada masyarakat adalah poster. Media yang disampaikan ini memuat informasi tentang Covid-19 yang dipajang di tempat-tempat strategis sehingga dapat dibaca oleh masyarakat. Informasi tentang covid-19 ini secara spesifik berisi apa yang dilakukan individu pada saat berada di fasilitas umum. Poster merupakan salah satu media promosi kesehatan dalam bentuk media cetak berisi pesan-pesan/informasi kesehatan yang biasanya di tempattempat umum

Kegiatan pengabdian khususnya mengenai Covid-19 diharapkan dapat dijalankan di semua daerah. Kerjasama institusi pendidikan dan pemerintah daerah harus terus digalakkan dalam mengatasi permasalahan ini. Kontribusi institusi pendidikan dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sangat besar sekali perannya melalui penggunaan media yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Kegiatan pengabdian di Desa Padang Cermin Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Padang cermin tidak hanya berupa edukasi tentang covid-19 tetapi juga donasi masker dan handsanitizer kepada masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu secara ekonomi yang ada di desa padang Cermin. Donasi masker terutama diperuntukkan bagi keluarga tidak mampu sehinggal dalam melakukan kegiatan sehari-hari, serta dalam berinteraksi dengan masyarakat dapat menggunakan masker, khususnya bagi mereka yang memiliki anggota keluarga yang beresiko tinggi seperti balita, ibu hamil, lansia dan orang yang memiliki penyakit dapat terhindar dari virus ini.

Menggunakan masker merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir penularan virus covid dan langkah ini sudah diwajibkan pemerintah pada 5 April 2020. Standar masker yang digunakan yaitu masker n-95 dan masker bedah, namun semenjak kasus virus ini merebak menyebabkan kelangkaan masker medis di Indonesia. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap masker maka diberlakukan masker standar SNI (masker n-95 dan masker bedah) diperuntukkan oleh tenaga medis sedangkan masyarakat umum dianjurkan untuk menggunakan masker kain (Armiani, 2020).

Secara umum, kegiatan pengabdian di Desa Padang Cermin berjalan dengan lancar dan mendapatkan sambutan yang baik dari Pak Lurah dan aparat Desa Padang Cermin . Harapan pak Lurah agar kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan kembali di kelurahan ini.



(Dokumentasi Kegiatan Pengabdian)

B. Luaran Yang Dicapai

Target luaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya covid-19 dan upaya pencegahan yang dapat dilakukan, serta pemberian masker kepada masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menggunakan masker jika akan keluar rumah sebagai salah satu langkah meminimalisir penularan covid-19. Kegiatan pengabmas ini dipublikasikan pada artikel di media massa elektronik atau media online yang dapat di klik pada link di bawah ini:

1. Publikasi di media online/elektronik
2. Publikasi di akun resmi sosial media Universitas Mitra Indonesia
3. artikel yang terbit di Jurnal Universitas Mitra Indonesia (Jurnal ber-ISSN).

4. KESIMPULAN

Dalam rangka penyempurnaan kegiatan pengabdian masyarakat, maka tim pengabdian mengusulkan kegiatan di masa yang akan datang yaitu kegiatan edukasi kesehatan lainnya terkait pencegahan covid-19 ini seperti edukasi mengenai cara mencuci masker kain, aktivitas fisik yang dapat dilakukan dirumah selama wabah, pengolahan makanan bergizi serta selalu menerapkan prokes yang sudah dianjurkan oleh pemerintah. Edukasi dapat dilaksanakan melalui media lain yang lebih inovatif. Hal ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat terkait pencegahan penularan covid-19. Dan mengedukasi masyarakat dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. G., & Walls, R. M. (2020). Supporting the health care workforce during the COVID-19 global epidemic. *Journal of the American Medical Association*, 323(15), 1439-1440.
- Armiani, S., Fajri, S. R., Sukri, A., & Pidiawati, B. Y. (2020). Pelatihan pembuatan masker sebagai upayaantisipasi penyebaran covid-19 di Desa Anyar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 22-27.
- Betsch, C., Böhm, R., & Korn, L. (2020). Inviting people to get vaccinated against COVID-19: Insights from a survey experiment. *Social Science & Medicine*, 272, 113642.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice*. Pearson UK.
- Dutta, M. J. (2020). *Communicating health: Strategies for health promotion*. SAGE Publications.
- Gesser-Edelsburg, A., Cohen, R., Hijazi, R., Abed Elhadi Shahbari, N., & Zemach, M. (2020). Analysis of public perception of the Israeli government's early emergency instructions

regarding COVID-19: Online survey study. *Journal of Medical Internet Research*, 22(5), e19370.

Kaur, H., & Singh, M. (2020). An empirical study on digital marketing and consumer behavior in India. *International Journal of Scientific Research and Management*, 8(3), 189-197.

Ryan, D., & Jones, C. (2019). *Understanding digital marketing: Marketing strategies for engaging the digital generation*. Kogan Page Publishers.

Strauss, J., & Frost, R. (2016). *E-marketing*. Routledge.

Smith, P. R., & Zook, Z. (2019). *Marketing communications: integrating offline and online with social media*. Kogan Page Publishers.

World Health Organization. (2020). *Risk communication and community engagement (RCCE) readiness and response to the 2019 novel coronavirus (2019-nCoV): Interim guidance*.